

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni Musik adalah salah satu cabang seni yang tak lepas dari kehidupan manusia. Karya musik dihasilkan melalui bunyi, irama, dan keselarasan yang disusun sedemikian rupa hingga membentuk suatu karya atau lagu yang memiliki makna dan pesan yang disampaikan. Musik dan karya musik dimainkan dengan alat musik ataupun nyanyian. Suara manusia dan alat musik menjadi suatu media untuk menghasilkan bunyi, agar dapat memperdengarkan karya musik kepada pendengarnya.

Piano adalah salah satu alat musik Barat yang sering digunakan hingga saat ini. Sejak pertama kali ditemukan, piano telah menjadi instrumen musik yang paling utama dibanding alat musik lainnya, karena piano dapat bermain solo, juga dapat berfungsi sebagai pengiring.

Sebagian besar ilmu musik modern saat ini memang datang dari musik Barat. Walaupun begitu, bukan berarti negara Timur tidak ambil andil dalam perkembangan musik dunia, begitu juga Indonesia. Indonesia sebagai negara Timur, juga memiliki musik yang khas yang tidak dimiliki negara Barat. Kebudayaan Indonesia yang sangat beragam, melahirkan kesenian yang beragam pula. Ilmu musik Barat yang mulai masuk ke Indonesia, lambat laun menimbulkan gagasan baru, yaitu penggabungan dua kebudayaan yang menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan penggabungan

unsur musik tradisional khas Indonesia, dengan musik Barat. Salah satu musisi Indonesia yang menerapkan hal ini adalah Mochtar Embut.

Mochtar Embut adalah seorang komposer, pencipta lagu, dan pianis asal Makassar. Beliau telah menciptakan lebih dari 100 karya, dan merupakan salah satu komposer yang banyak membuat lagu serius. Walaupun mempelajari musik barat, Mochtar Embut tetap ingin menunjukkan identitasnya sebagai pemuda Indonesia. Hal ini beliau tunjukkan dengan memasukkan unsur musik tradisional Indonesia ke dalam karya-karya pianonya, salah satunya musik Jawa. Salah satu karya beliau yang sangat kental dengan nuansa Jawa yaitu Kamadjaja.

Kamadjaja merupakan Dewa Cinta dalam kepercayaan masyarakat Jawa. Karya ini merupakan salah satu karya yang penulis bawakan dalam resital semester 109. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan tinjauan lebih lanjut mengenai karya ini, agar dapat membawakan karya ini dengan sebaik mungkin. Seiring penulis mempelajari karya piano ini, penulis mulai mengetahui bahwa karya ini memiliki nuansa melodi yang unik, dan terdengar seperti musik Sunda atau Jawa. Karya ini juga menggunakan jenis akor yang tidak biasa, yang menimbulkan nuansa yang menarik bagi peneliti. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengulas lebih bagaimana pergerakan melodi dan akor serta unsur musik lain yang digunakan dalam karya ini sehingga menimbulkan nuansa yang unik tersebut.

Sepengetahuan penulis sampai saat ini, belum banyak yang melakukan penelitian terhadap karya-karya piano Mochtar Embut, terutama karya Kamadjaja. Penulis juga berharap melalui karya tulis ini, sosok Mochtar Embut sebagai komposer Indonesia dapat lebih di kenal baik di kalangan pemain musik maupun mahasiswa musik, sehingga karya-karya beliau, khususnya karya-karya piano beliau di kenal lebih luas.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan di atas, maka penulis ingin menggali lebih dalam mengenai karya musik untuk solo piano berjudul Kamadjaja ini dalam bentuk skripsi yang berjudul Analisis Bentuk dan Struktur “Kamadjaja” karya Mochtar Embut.

B. Fokus Masalah

Fokus pada penelitian ini adalah bentuk dan struktur “Kamadjaja” karya Mochtar Embut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana bentuk dan struktur “Kamadjaja” karya Mochtar Embut?

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi pemahaman yang lebih dalam kepada para pemain piano yang akan membawakan “Kamadjaja” karya Mochtar Embut.

2. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa program studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta.
3. Sebagai wujud pemahaman tentang mata kuliah Bentuk dan Analisa musik.